

PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN SABUN CUCI TANGAN UNTUK PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT DI DUSUN TAMBAK BAYAN DESA SAENTIS

**Widia Kartika, Fennisyah Andriani Saragih,
Syahrul Abidin, Julkarnain Hidayat, Rio Pamungkas**

Fakultas Kesehatan Masyarakat / Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
widiakartika406@gmail.com

Abstract

This research activity on making hand soap aims to provide education and improve the creative economy to the community in Saentis Village. Some of the benefits that can be obtained include: 1) Applying a clean and healthy lifestyle to the community, 2) increasing knowledge and creativity to the community, 3) Building character and patterns of society that are more productive and innovative. This activity was carried out by providing counseling, question and answer and direct practice by groups of KKN service students with the target of activities being PKK women around Saentis Village. More specifically Hamlet XVII Tambak Bayan Percut Sei Tuan. Seen in the welcome and enthusiasm is very good. The activity of making hand soap is expected to improve a clean and healthy lifestyle and can be used as a potential for economic innovation. The result of this activity is a red hand soap that smells good and is safe to use.

Keywords: hand soap, creative economy, Tambak Bayan.

Abstrak

Kegiatan penelitian pembuatan sabun cuci tangan ini ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan ekonomi kreatif kepada masyarakat di Desa Saentis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu: 1) Menerapkan gaya hidup bersih sehat kepada masyarakat, 2) Meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas kepada masyarakat, 3) Membangun karakter dan pola pikir masyarakat yang lebih produktif dan inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan, tanya jawab dan praktek langsung oleh kelompok mahasiswa pengabdian KKN dengan sasaran kegiatan kepada ibu-ibu PKK sekitar Desa Saentis lebih tepatnya Dusun XVII Tambak Bayan Percut Sei Tuan. Terlihat dalam kegiatan ini sambutan dan atusiasme sangat baik. Kegiatan pembuatan sabun cuci tangan ini diharap dapat meningkatkan gaya hidup bersih sehat dan dapat dijadikan sebagai potensi kreativitas ekonomi. Hasil dari kegiatan ini adalah sabun cuci tangan cair berwarna merah, berbau harum yang aman digunakan.

Kata kunci: sabun cuci tangan, ekonomi kreatif, Tambak Bayan.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ialah satu diantara program yang wajib ditempuh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Terlaksananya program tersebut sebagai salah satu Implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pada program

kali ini disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill masyarakat. Diharapkan pada pengalaman tersebut mahasiswa mendapatkan kemampuan dan wawasan secara luas.

Telah ditemukan dari beberapa studi bahwasannya perilaku CTPS bisa

memberikan kontribusi akan pengurangan angka kesakitan yang diakibatkan oleh kuman, bakteri dan parasite seperti cacingan ataupun diare. Tangan adalah pembawa utama bakteri dan penerapan CTPS bisa mencegah kematian sebanyak 1 juta orang. CTPS merupakan bagian dari PHBS. Pelaksanaan CTPS dilakukan ketika dari toilet atau setelah membersihkan dubur anak dan sebelum memegang makanan sehingga dapat berfungsi untuk mengurangi setengah kasus diare dan penyakit lainnya. Selain itu penerapan CTPS juga dapat mencegah infeksi pada kulit, mata, dan pasien HIV/AIDS (Maulani, dkk, 2021).

Di tahun 2022 ini yang masih terdapat penyakit virus corona yang sudah ada dari tahun 2020, pemahaman tentang PHBS harusnya sangat penting untuk ditingkatkan dimasyarakat agar dapat terhindar dari segala penyakit. Apalagi virus Covid-19 ini bisa terjangkit dari pola hidup yang tidak bersih, membasuh tangan adalah hal yang sangat wajib dilakukan semua orang untuk memutus rantai penularan corona virus.

Terlebih banyak masyarakat yang tidak mengetahui dengan cara apa mencuci tangan yang baik dan benar, sebagian dari mereka terdapat beberapa rumah yang memiliki keran air di depan rumah untuk cuci tangan tapi mereka tidak menyiapkan sabun cuci tangan. Hal inilah cukup disayangkan sebab cuci tangan menggunakan sabun jauh lebih ampuh menghilangkan kuman daripada hanya menggunakan air bersih saja.

Desa Saentis merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan yang mempunyai luas 2400 Ha, yang secara administratif desa Saentis terdiri dari 25 Dusun. Salah satu menjadi tujuan utama dilakukannya penelitian dan penyuluhan di Desa

Saentis ini yaitu Di Dusun Tambak Bayan yang merupakan dusun ke 17 dari seluruh dusun dengan luas wilayah 85 hektar dan jumlah penduduknya sekitar 1300 KK. Penduduk di dusun ini tiap tahun kemungkinan berubah sesuai dengan jumlah kematian dan kelahiran serta perpindahan penduduk.

Secara perekonomian, umumnya mata pencarian di Dusun Tambak Bayan ini yaitu pertanian, buruh, berdagang dan sebagainya. Selain itu terdapat beberapa kegiatan yang ada di Dusun tersebut yaitu pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu, pengajian remaja, ibu-ibu PKK, dan perkumpulan karang taruna. Di Dusun inilah menjadi tujuan utama peneliti sebab diwilayah ini juga masih terdapat beberapa masyarakat yang belum banyak mengetahui cara membilas tangan dengan baik dan benar sehingga fokus utama para peneliti hanya di wilayah dusun Tambak Bayan.

Dari fokus masalah diatas melalui pelaksanaan KKN kami merumuskan upaya untuk membuat solusi atas masalah yang ada dengan membuat penyuluhan tentang PHBS dimana tahap awalnya yaitu membuat sabun cuci tangan lalu mencuci tangan pakai sabun di Dusun Tambak Bayan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa dianjurkan untuk ikut berpartisipasi melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan teruntut kalangan masyarakat agar meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang mencuci tangan merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

METODE

Kegiatan pembuatan sabun cuci tangan dilaksanakan tanggal 09 Agustus 2022 bertempat di Dusun Tambak Bayan, Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan di Desa Saentis. Pada pelaksanaannya diikuti oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat setempat. Alat yang digunakan dalam kegiatan pembuatan sabun cuci tangan yaitu, ember, sarung tangan, dan botol. Sementara itu, bahan yang digunakan yaitu Texapon 1 kg + 4 L air, Sodium Lauril Sulfat (SLS) ½ kg + 4 L air, Natrium Klorida (NaCl) 1 kg + 4 L air, pewangi dari gincu.

Penulisan ini menggunakan metode model deskriptif-eksplanatif, dimana metode tersebut memberikan gambaran terkait program kerja pembuatan sabun cuci tangan dan mempraktikkan tahap-tahap dari penyiapan alat dan bahan, proses pembuatan, sampai feedback dari masyarakat terhadap program kerja tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan sabun cuci tangan dalam program kerja ini yaitu:

- 1) Sediakan alat serta bahan yang akan dipakai. Masukkan 1 kg Texapon ke dalam ember 1.
- 2) Kemudian larutkan 1 kg Texapon dengan 4 L air dan aduk hingga terlarut secara sempurna.
- 3) Larutkan Sodium Lauril Sulfat (SLS) ½ kg dengan 4 L air di ember 2.
- 4) Selanjutnya masukkan Sodium Lauril Sulfat (SLS) ke ember 1 dan aduk hingga tercampur merata.
- 5) Larutkan Natrium Klorida (NaCl) sebanyak 1 kg dengan 4 L air di dalam ember 3. Setelah itu, masukkan larutan NaCl kedalam ember 1 dan aduk hingga merata.
- 6) Tambahkan pewangi dari

gincu, lalu aduk kembali.

- 7) Masukkan larutan sabun yang telah jadi ke dalam botol-botol berukuran sedang.
- 8) Selanjutnya diamkan sabun selama 1 x 24 jam.
- 9) Sabun siap untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pembuatan sabun cuci tangan dilaksanakan pada Selasa 9 Agustus 2022 yang berlangsung selama 3 jam yang berlokasi di Desa Saentis Dusun XVII Tambak Bayan. Adapun rangkaian kegiatan penyuluhan ini diawali dengan penyampaian dan pemaparan materi oleh mahasiswa KKN Kelompok 97 UINSU. Pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan dan juga cara pembuatan sabun cuci tangan cair. Selanjutnya melakukan praktek langsung pembuatan sabun cuci tangan oleh mahasiswa KKN Kelompok 97 UINSU.

Kegiatan penyuluhan ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat Desa Tambak Bayan, antusiasme dan partisipasi terlihat sangat baik, menyediakan tempat untuk membantu dalam kelancaran proses kegiatan.

SIMPULAN

Salah satu dari program kerja Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok 97 adalah pembuatan sabun. Sabun yang dihasilkan berupa sabun cair berwarna merah sesuai dengan komposisi bahan yang digunakan.

Sabun cair ini bagus untuk membersihkan tangan dari bakteri dan parasit sehingga terhindar dari berbagai macam penyakit. Dan jika dikembangkan lebih jauh, sabun ini dapat dijual dipasaran dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Saentis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arzita, T. M. (2020). Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Liquid Hand Wash Soap Secara Alami Pada Masyarakat Desa Nyogan Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Prosiding Pengabdian*, 1-3.
- B. Prasetyo, S. Y. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Di BUMDES Sei Rampah, Serdang Bedagai, Sumatera Utara. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 631-637.
- H. Kusumayanti, V. P. (2018). Pelatihan Dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair Di PKK Tembalang Pesona Asri. *GEMA TEKNOLOGI*, 24-25.
- Hernawati, S. R. (2021). Pembuatan Sabun Cuci Tangan Dengan Bahan Alami Dan Langkah-Langkah Cara Mencuci Tangan Dengan Benar. *Abdimas Indonesian Journal*, 99-103.
- M. Santhi, N. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Dan Hand Sanitizer Dengan Memanfaatkan Aloe Vera Sebagai Pengganti Gliserin. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian*, 16-24.
- N. Herdyastuti, T. T. (2021). Pembuatan Sabun Cuci Tangan Sebagai Upaya Pemutusan Penyebaran Rantai Covid-19 Di Kabupaten Tuban. *Jurnal ABDI*, 161-166.
- R. Iswati, A. H. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Anti Bakteri Berbasis Eco Enzym Dari Limbah Buah-Buahan Dan Sayuran. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 104-112.
- R. Khoiriah, P. B. (2022). Edukasi Pembuatan Sabun Cuci Tangan Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle) Dalam Rangka Pengabdian Masyarakat Di Desa Silau Dunia Kecamatan Kahean. *BEST JOURNAL*, 37-42.
- R. Safitri, R. M. (2022). Penyuluhan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Kebiasaan Cuci Tangan Masyarakat Desa Siraman. *Journal of Buguh*, 40-45.
- S. Utomo, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Tangan Untuk Meningkatkan Kreativitas Ekonomi Masyarakat. *AKTIVITA: Wahana Pemberdayaan Masyarakat*, 7-8.